

## ABSTRAK

**Ghina Ruwaida 1158010108**, Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Pasar Baleendah Kabupaten Bandung.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang paling penting dalam memberikan suatu pelayanan. Pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan pelayanan yang baik pula namun pengelolaan yang tidak baik akan mengakibatkan pelayanan yang tidak memuaskan pada masyarakat pengguna pelayanan tersebut. Pemerintah daerah dituntut kemandiriannya untuk menangani segala urusan pendanaan, baik untuk pembangunan daerah maupun penyelenggaraan pemerintah daerah. Salah satu sumber pendapatan asli daerah berasal dari retribusi pelayanan pasar yang dianggap potensial untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Namun retribusi pelayanan pasar di Pasar Baleendah Kabupaten Bandung belum mencapai target. Hal ini perlu adanya perhatian dari semua pihak baik unsur pemerintah maupun wajib retribusi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan retribusi pelayanan pasar di Pasar Baleendah dilihat dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian/pengawasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*. Data diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi terhadap pengelolaan retribusi pelayanan pasar yang dijadikan sebagai data awal, wawancara dengan pihak berkompeten dalam bidang pengelolaan retribusi pelayanan pasar, dan studi dokumentasi ialah data yang diperoleh melalui badan kepustakaan yang berhubungan dengan pengelolaan retribusi pelayanan pasar kemudian data dianalisis secara *kualitatif*.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan retribusi pelayanan pasar untuk meningkatkan pelayanan publik di Pasar Baleendah Kabupaten Bandung sudah sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum. Namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal yaitu dengan tidak tercapainya hasil penerimaan retribusi pelayanan pasar karena berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan retribusi pelayanan pasar.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Retribusi Pelayanan Pasar, Pelayanan Publik

## **ABSTRACT**

***Ghina Ruwaida 1158010108, Management of Market Service Levies to Improve Public Services in Baleendah Market, Bandung Regency.***

*Financial management is the most important thing in providing a service. Good financial management will create good services too, but bad management will result in unsatisfactory services to the service user community. The government is demanded for its independence to handle all funding matters, both for regional development and regional government. One source of local revenue comes from market service fees that are considered potential to increase Regional Original Revenues. However, market service levies in the Baleendah Market in Bandung Regency have not yet reached the target. This needs attention from all parties, both government elements and mandatory levies so that they can contribute to the increase in local revenue.*

*The purpose of this study was to determine how the management of market service fees in the Baleendah Market viewed from the planning, organizing, implementing and controlling functions.*

*This study uses qualitative research with a descriptive approach. Data is taken from two sources, namely primary sources and secondary data sources. The data collection method uses observations on the management of market service retribution which is used as preliminary data, interviews with competent parties in the field of market service levy management, and documentation studies are data obtained through library bodies relating to the management of market service fees and then the data are analyzed qualitatively.*

*Based on the results of the study, the management of market service levies to improve public services in the Baleendah Market Bandung Regency is in accordance with Bandung Regency Regulation Number 17 of 2013 concerning Amendments to Regional Regulation Number 11 of 2012 concerning General Service Levies. However, the implementation is still not maximal, namely the non-achievement of market service levies due to various obstacles encountered in the implementation of market service user fees.*

***Keywords:*** *Management, Market Service Levies, Public Services*